

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*,  
*LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *LOAN LOSS PROVISION*  
DAN *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP *NON  
PERFORMING LOAN***

(Studi kasus pada bank umum di Indonesia yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2014)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**JOIN SYAH PUTRA GINTING  
12010111120005**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Join Syah Putra Ginting

NIM : 12010111120005

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, NET INTEREST MARGIN, DAN LOAN LOSS PROVISION TERHADAP NON PERFORMING LOAN*** (Studi kasus pada bank umum konvensional yang terdaftar di Indonesia yang terdaftar di BEI)

Dosen Pembimbing : Drs. A. Mulyo Haryanto M.Si

Semarang, 30 Desember 2015

|Dosen Pembimbing,

(Drs. A. Mulyo Haryanto)  
NIP. 195711011985031004

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Join Syah Putra Ginting

NIM : 12010111120005

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, NET INTEREST MARGIN, DAN LOAN LOSS PROVISION TERHADAP NON PERFORMING LOAN*** (Studi kasus pada bank umum konvensional yang terdaftar di Indonesia yang terdaftar di BEI)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 Desember 2015**

Tim Penguji

1. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si ( ..... )
2. Erman Denny Arfianto, S.E., M ( ..... )
3. Dr. Wisnu Mawardi, M.M ( ..... )

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Join Syah Putra Ginting, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Loan Loss Provision* dan *Net Interest Margin*, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30 Desember 2015  
Yang membuat pernyataan,

(Join Syah Putra Ginting)  
NIM. 12010111120005

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*What You Give is What You Get*

*(Unknown)*

Alam tidak dapat dibohongi dan dikelabui.  
Ia akan memberi apapun Anda perjuangkan hanya setelah Anda membayar harganya

*(Napoleon Hill)*

*Dedicated to my beloved parents and brothers*

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Loan Loss Provision and Net Interest Margin to credit risk that measured by NPL. This research is made because there is non performing loan in many years ago. Although NPL ratio is still under maximum limit, banks have to control the movement of the NPL ratio every years.*

*This research uses multiple linear regression analysis to test the hypothesis. Research population used is all independent variables data (CAR, LDR, LLP and NIM). Type of data used in the form of time series data that restricted to the data of each variable yearly starting from the period 2008 period to 2014 period.*

*The result showed that the LDR and LLP has significant positive effect on Non Performing Loan ratio. While CAR has no effect on the Non Performing Loan and NIM has significant negative effect on the Non Performing Loan Ratio. In addition, it was found that the value of adjusted R square is 31,2% of the movement of NPL can be predicted from the four variables, while at 68,8% is explained by other variables outside the model. In addition the research found that the LDR, CAR and NIM, has a high variation during seven years of observation. Significant positive of LDR effect be the culprit because the instability of the LDR affecting the stability of NPL.*

*Keyword : Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Loan Loss Provision, Net Interest Margin, dan Lag NPL.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Loan Loss Provision (LLP) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap risiko kredit yang ditunjukkan oleh Non Performing Loan. Penelitian ini dibuat karena kredit bermasalah perbankan yang ada setiap tahunnya. Sekalipun beberapa tahun belakangan rasio kredit bermasalah masih di bawah ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, namun NPL tetap harus diawasi setiap tahunnya untuk mencegah kenaikan NPL yang tidak diharapkan.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linear berganda untuk menguji hipotesisnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data CAR, LDR, LLP dan NIM. Jenis data yang digunakan berupa data time series yang dibatasi pada data tahunan tiap-tiap variabel mulai dari tahun 2008-2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR dan LLP berpengaruh positif signifikan terhadap Non Performing Loan. Sementara CAR tidak berpengaruh terhadap NPL dan NIM berpengaruh negatif terhadap NPL. Selain itu diperoleh bahwa nilai adjusted R Square adalah 0,312. Ini berarti sebesar 31,2 % perubahan NPL dapat diprediksi dari keempat variabel, sedangkan 68,8 % sisanya diprediksi oleh variabel lain di luar model. Selain itu penelitian ini menemukan bahwa LDR, CAR, dan NIM memiliki variasi yang tinggi selama 7 tahun pengamatan. LDR yang berpengaruh positif signifikan menjadi patut diwaspadai karena ketidakstabilannya mempengaruhi stabilitas NPL juga.

Kata kunci : Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Loan Loss Provision dan Net Interest Margin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, LOAN LOSS PROVISION* DAN *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP *NON PERFORMING LOAN*** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut yaitu :

1. Dr. Suharnomo, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran secara baik dan penuh kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Hj. Indi Djastuti, M.S. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dan memberi nasihat kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.



4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang tak ternilai harganya.
5. Seluruh staff administrasi akademik, perpustakaan, data SIMAWEB, bapak penjaga gedung laboratorium, Gedung A, B, dan Dekanat di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta dan ketiga adik Perdana, Harnanda dan Ferdinan Romanus yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
7. Staff UPKFEB mba Mega dan mba Retno, dan anak-anak UPKFEB semuanya.
8. Teman-teman Manajemen 2011 FEB UNDIP semuanya.
9. Anak-anak CMVE Semarang dan Jogja yang tali persaudaraan tidak pernah putus.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengharap saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan tulisan ini.

Semarang, 22 Desember 2015

Penulis

Join Syah Putra Ginting

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Kegunaan Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1 Telaah Pustaka .....	12

2.1.1 Kredit Perbankan .....	12
2.1.2 Risiko Kredit .....	14
2.1.3 <i>Non Performing Loan</i> .....	19
2.1.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	22
2.1.5 <i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	23
2.1.6 <i>Loan Loss Provision</i> .....	23
2.1.7 <i>Net Interest Margin</i> .....	25
2.2 Landasan Teori .....	25
2.2.1 Teori Risiko Kredit .....	25
2.2.2 PPAP dan CKPN .....	27
2.3 Penelitian Terdahulu .....	28
2.4 Kerangka Pemikiran .....	37
2.4.1 Pengaruh CAR terhadap NPL .....	37
2.4.2 Pengaruh LDR terhadap NPL .....	38
2.4.3 Pengaruh LLP terhadap NPL .....	40
2.4.4 Pengaruh NIM terhadap NPL .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel .....	45
3.1.1 Variabel Dependen .....	45
3.1.2 Variabel Independen .....	45

3.2 Populasi dan Sampel .....	49
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	50
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	50
3.5 Metode Analisis .....	51
3.5.1 Persamaan Garis Regresi .....	51
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	52
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	52
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas .....	53
3.5.2.3 Uji Autokorelasi .....	54
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	55
3.5.3 Uji Goodnes of Fit .....	55
3.5.3.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
3.5.3.2 Uji F Statistik .....	56
3.5.3.3 Uji t Statistik .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	58
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	59
4.3 Analisis Data .....	61
4.3.1 Uji Asumsi Klasik .....	61
4.3.1.1 Uji Normalitas .....	61

4.3.1.2 Uji Multikolinearitas .....	64
4.3.1.3 Uji Autokorelasi .....	65
4.3.1.4 Uji Heteroskedastisitas .....	66
4.3.2 Pengujian Hipotesis .....	68
4.3.2.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
4.3.2.2 Uji F.....	69
4.3.2.3 Uji t .....	70
4.4 Pembahasan .....	72
4.4.1 Hipotesis 1 .....	72
4.4.2 Hipotesis 2 .....	73
4.4.3 Hipotesis 3 .....	74
4.4.4 Hipotesis 4 .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
5.1 Simpulan .....	76
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	77
5.3 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i> .....	5
Tabel 1.2 Perbandingan Variabel Penelitian .....	6
Tabel 2.1 <i>Standard &amp; Poor's Credit Rating</i> .....	26
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	47
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi .....	68
Tabel 4.6 Uji F .....	69
Tabel 4.7 Uji t .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan Rasio NPL Bank Konvensional 2008-2014 .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	44
Gambar 4.1 Grafik Histogram NPL .....	61
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot NPL .....	62
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67
Gambar 4.4 Pergerakan CAR dan NPL .....	73

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan negara memiliki posisi penting dalam perputaran roda perekonomian bangsa. Oleh sebab itu bank memiliki fungsi yang disebut fungsi intermediasi yaitu tugas bank sebagai lembaga perantara/penghubung antara pihak yang kelebihan dana (unit surplus) dan pihak yang kekurangan dana (unit defisit) . Fungsi intermediasi dimulai dari pihak I, yaitu dana yang ditempatkan oleh pemilik bank; pihak II, dana yang berasal dari bank atau lembaga keuangan lainnya; dan yang terutama dari pihak III, yaitu dana dari masyarakat untuk kemudian ditransformasikan ke dalam aktiva (Idroes, 2011).

Statistik menunjukkan peningkatan dana pihak ketiga terjadi setiap tahunnya. Peningkatan tersebut terjadi secara konsisten dan sangat stabil. Hal tersebut juga sejalan dengan rasio *loan to deposit* yang mengalami peningkatan. Sepanjang tahun 2014, bank umum berhasil mengumpulkan dana pihak ketiga sebesar Rp 4.114.419 miliar yang berasal dari tiga bagian yaitu giro, dana tabungan, dan deposito. Kemudian pada tahun 2015 triwulan pertama bank umum Indonesia mencatatkan dana pihak ketiga sebesar Rp 4.198.578 miliar rupiah (kinerjabank.com). Jumlah tersebut dibarengi dengan penyaluran kredit yang berjumlah Rp 3.402, 2 Triliun Rupiah atau tumbuh sebesar 11,4 % *year on year*. Tingginya jumlah penyaluran kredit tersebut



menunjukkan bahwa penyaluran kredit menjadi bagian penting dari aktivitas perbankan.

Setiap rupiah dari dana yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya telat bayar bahkan gagal bayar oleh para nasabah. Oleh karena itu, terdapat risiko kredit yang harus ditanggung oleh pihak bank. Maka bank wajib memelihara tingkat risiko kredit untuk menjaga kelangsungan aktivitas perbankan.

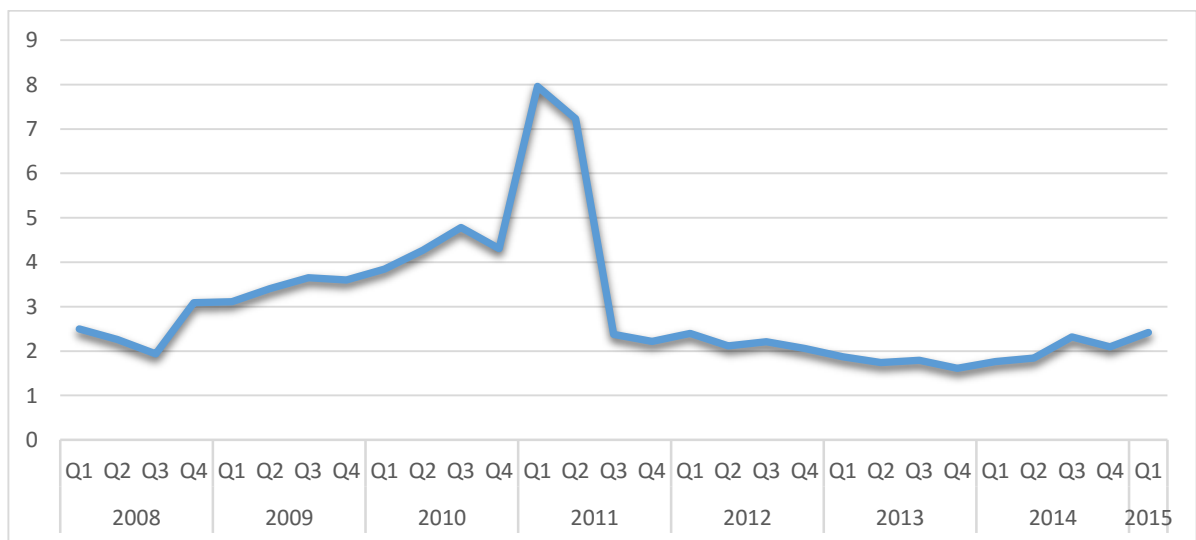
Tingkat risiko kredit perbankan diukur menggunakan *Non Performing Loan*. Menurut Kamus Bank Indonesia *Non Performing Loan* (NPL) atau *Non Performing Financing* (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit kurang lancar, diragukan dan macet. NPL diperuntukkan kepada bank umum sedangkan NPF untuk bank syariah. Riyadi (2006) menyebutkan bahwa rasio *Non Performing Loan* merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa semakin besar total kredit yang disalurkan maka semakin besar kemungkinan tingkat kredit bermasalah yang muncul. Berdasarkan data yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga yang diterima dan dana yang kemudian disalurkan selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya, maka semakin meningkat pula tingkat kredit bermasalah yang mungkin muncul. Maka sepatutnya bank harus selalu waspada dan menyiapkan strategi yang tepat dalam menghadapi risiko tersebut.

Salah satu bukti nyata yang merupakan dampak dari pengelolaan kredit yang buruk yaitu krisis yang terjadi pada tahun 2008. Krisis yang berawal dari pemberian Kredit Perumahan Rakyat di Amerika Serikat ini pada akhirnya berdampak secara global termasuk negara Indonesia sendiri. Dampaknya yaitu perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional. Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 6.1 % pada tahun tersebut atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar 6.3 %.

Maka dari fakta tersebut di atas dilakukan pengamatan terkait penyebab NPL yang terjadi pada saat *bad condition* yaitu selama rentang 2008 hingga 2011 dan 2012-2015 yang pada rentang tersebut kondisi ekonomi relatif lebih stabil dan dalam *good condition*. Tabel di bawah ini menunjukkan grafik rasio NPL selama tahun penelitian.

**Gambar 1.1**

**Pergerakan rasio NPL Bank umum konvensional selama tahun 2008-2015**



Sumber : Bloomberg (data diolah)

Grafik di atas menunjukkan perkembangan rasio NPL selama periode penelitian. Melihat grafik tersebut, kondisi NPL dapat dikategorikan menjadi dua. Kategori pertama yaitu mulai tahun 2008 hingga 2011 dan kategori kedua yaitu 2012 hingga 2014. Pada kategori pertama, NPL berada pada kondisi yang sangat tidak stabil yang mengalami peningkatan secara signifikan pada Q3 2011. Sedangkan pada Q4 2011 hingga akhir tahun 2014 rasio NPL tergolong stabil dan dapat dikendalikan. Pada kategori pertama perekonomian mengalami goncangan yakni ketika pada tahun 2008. Sedangkan pada kategori kedua ekonomi cenderung stabil. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penyebab *Non Performing Loan* pada saat *bad condition* dan *good condition*.

Dalam berbagai penelitian terdahulu menyatakan bahwa faktor penentu tinggi rendahnya *Non Performing Loan* adalah faktor makro (eksternal bank) dan mikro (internal bank). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan secara khusus yaitu faktor internal bank yakni CAR, LDR, LLP dan NIM. Penelitian yang dilakukan oleh Yoonhe Tina Chang pada tahun 2006 menemukan CAR berpengaruh positif yang signifikan terhadap NPL. Hasil yang ditemukan oleh Abdelkader et al (2009) dan Diyanti (2011) berkata lain dimana CAR dan provisi yang tinggi berpengaruh secara negatif terhadap NPL.

Misra dan Sarat Dhal (2010) menemukan bahwa CDR berpengaruh positif terhadap NPL. Penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Makri et al (2012) yang menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap NPL. Penelitian

Makri et al (2012) tersebut juga diamini oleh Diyanti (2011) yang menemukan bahwa LDR berpengaruh secara negatif terhadap NPL.

Beberapa penelitian tentang provisi juga telah dilakukan di berbagai negara. Abdelkader Boudriga et al (2009) menemukan bahwa provisi yang tinggi berpengaruh negatif terhadap NPL. Penelitian ini dilakukan secara lintas negara dengan sample 59 negara. Penelitian tersebut bertentangan dengan hasil yang ditemukan oleh Ahlem dan Fathi (2013) serta Ekanayake dan Azeez (2015) yang menemukan bahwa provisi berpengaruh positif terhadap NPL.

**Tabel 1.1**  
**Research Gap**

No	Variabel	Research Gap
1	CAR	Berpengaruh positif (B.M Misra dan Sarat Dhal 2010 ; Makri, Tsagkanos, dan Bellas 2012)
		Berpengaruh negatif ( Anin Diyanti 2011 ; Abdelkader, Taktak, dan Jelouli 2009)
2	LDR	Berpengaruh positif (B.M Misra dan Sarat Dhal 2010)
		Berpengaruh negatif ( Anin Diyanti 2011)
3	LLP	Berpengaruh positif (Ahlem dan Fathi 2013, Ekanayake dan Azeez 2015)
		Berpengaruh negatif (Abdelkader, Taktak, dan Jellouli 2009)
4	NIM	Berpengaruh positif
		Berpengaruh negatif (Kevin dan Rumble 2005)

Sementara itu, kebijakan dan faktor internal bank antara lain kecuranghati-hatian dalam menyalurkan kredit dapat juga menimbulkan NPL yang tinggi. Jadi *Non Performing Loan* merupakan kondisi yang patut untuk selalu dipantau.

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai rata-rata variabel yang akan menjadi variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini.

**Tabel 1.2**  
**Perbandingan Variabel Penelitian (%)**

	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	<i>Loan Loss Provision</i>	<i>Net Interest Margin</i>	<i>NPL</i>
2008	16.74	81.55	0.98	5.66	3.07
2009	18.15	77.43	1.56	5.56	3.57
2010	18.07	78.65	1.51	5.73	4.00
2011	15.43	81.12	0.78	5.67	2.21
2012	16.06	84.82	0.81	6.08	2.14
2013	16.29	88.26	0.75	5.77	1.87
2014	16.44	89.18	0.89	5.05	2.19

Sumber: Bloomberg (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat fluktuasi nilai rata-rata variabel independen penelitian selama periode penelitian. Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang digunakan untuk keperluan bank dalam kegiatan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit. Besarnya modal bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank (Sinungan, 2000). Semakin tinggi CAR seharusnya dibarengi dengan penurunan NPL. Pada tabel di atas dapat dilihat pada tahun 2009 dan

2014 NPL justru meningkat bersamaan dengan peningkatan NPL yang berlawanan terhadap teori.

NPL pada periode penelitian cenderung turun pada saat LDR justru mengalami peningkatan. LDR yang semakin tinggi menunjukkan bahwa bank meminjamkan semakin banyak dananya yang menandakan semakin tidak liquid. Penurunan NPL pada saat LDR yang semakin meningkat menunjukkan keberhasilan bank dalam menekan NPL. Hal tersebut menjadi alasan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Fluktuasi juga terjadi pada variabel provisi. Pada tahun 2009, nilai provisi mengalami peningkatan bersamaan dengan NPL. Setahun kemudian nilai provisi mengalami penurunan sedangkan rasio NPL justru tetap mengalami peningkatan. Fenomena tersebut tetap terjadi pada tahun-tahun berikutnya. Hal tersebut juga terjadi pada variabel makro yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut tidak sejalan dengan NPL yang mengalami fluktuasi pada tahun-tahun tertentu meskipun NPL terlihat cenderung mengalami penurunan.

Dalam perekonomian yang mengalami guncangan, kredit bermasalah lazimnya mengalami peningkatan yang justru tidak diperlihatkan pada tabel. Hal tersebut menjadi alasan yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka skripsi ini mengambil judul “ Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Loan Loss Provision, dan Net Interest Margin* terhadap *Non Performing Loan* pada Bank Umum di Indonesia.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Salah satu alasan mengapa kredit bermasalah sangat patut untuk dikendalikan adalah karena mempengaruhi secara tidak langsung perekonomian secara tidak langsung melalui aktivitas perbankan. Untuk mencegah keadaan yang buruk akibat dari penanganan kredit bermasalah yang buruk, maka pihak bank perlu menganalisis faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi peningkatan kredit bermasalah. Dari uraian latar belakang masalah dapat diketahui beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* yakni *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Loan Loss Provision*, dan *Net Interest Margin*. Selain itu, dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) terkait *NPL Determinants*.

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah tersebut maka diajukan beberapa pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Apakah CAR mempengaruhi rasio *Non Performing Loan* pada perbankan konvensional?
2. Apakah LDR mempengaruhi rasio *Non Performing Loan* pada perbankan konvensional?
3. Apakah LLP mempengaruhi rasio *Non Performing Loan* pada perbankan konvensional?
4. Apakah NIM mempengaruhi rasio *Non Performing Loan* pada perbankan konvensional?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat pengaruh CAR terhadap tingkat *Non Performing Loan* pada perbankan konvensional Indonesia.
2. Menganalisis tingkat pengaruh LDR terhadap tingkat *Non Performing Loan* pada perbankan konvensional Indonesia.
3. Menganalisis tingkat pengaruh LLP terhadap tingkat *Non Performing Loan* pada perbankan konvensional Indonesia.
4. Menganalisis tingkat pengaruh NIM terhadap tingkat *Non Performing Loan* pada perbankan konvensional Indonesia.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Setelah melakukan analisis diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk berbagai pihak/kalangan. Beberapa kalangan yang dianggap dapat menggunakan hasil penelitian ini yaitu pihak/manajemen bank, nasabah, dan akademisi.

Untuk pihak bank, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan internal bank. Secara khusus keputusan yang berkaitan dengan *Non Performing Loan* perbankan. Sehingga dapat meningkatkan keakuratan sewaktu pengambilan keputusan sebelum memberikan pinjaman kepada nasabah.



Untuk pihak nasabah, penelitian diharapkan mampu menambah informasi terkait perkreditan dalam perbankan. Lebih jauh penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi nasabah dalam melakukan pinjaman kredit kepada perbankan konvensional di Indonesia.

Untuk pihak akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan informasi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan atas penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan merupakan suatu struktur yang mencakup uraian ringkas dari materi yang dibahas pada setiap bab yang terdapat dalam penelitian ini. Bagian tersebut terbagi menjadi lima bagian yaitu:

**BAB I** : Merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Merupakan telaah pustaka yang berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

**BAB III** : Merupakan metode penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : Merupakan hasil dan analisis yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V : Merupakan penutup yang meliputi simpulan, keterbatasan, dan saran.